

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sumber dari kata Metodologi adalah “Metode” yang berarti cara yang akurat untuk melakukan sesuatu dan kata “Logos” yang bermakna ilmu. Jadi metodologi berarti cara yang akurat untuk menjalankan sesuatu dengan cara ilmiah untuk memperoleh suatu tujuan. Sedangkan menurut KBBI, penelitian merupakan penyerlidikan menyeluruh, analisis, pengolahan, pengumpulan, serta penyajian yang dilakukan secara terstruktur untuk menyelesaikan persoalan serta membuktikan hipotesis. Jika metodologi dan penelitian digabung, dapat didefinisikan sebagai pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif.

Menurut Creswell (dalam Herdiansyah, 2010), pendekatan kualitatif diartikan sebagai tahapan menelaah pemahaman yang dilandaskan pada tradisi dari melakukan penelitian pada umumnya melalui kajian fenomena sosial dalam kehidupan manusia, yang kemudian peneliti kembangkan menjadi pembahasan yang kompleks. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian melalui pengamatan terhadap fenomena yang terjadi dalam kehidupan sosial, yang pendekatannya berlangsung secara alamiah atau dapat digambarkan dengan kata-kata.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Ada beberapa partisipan yang terlibat dalam penelitian terkait *e-recruitment* yang dikaji oleh peneliti dari The Hermitage a Tribute Portfolio Hotel Jakarta. Menurut (Sumaryadi, 2005), partisipan diartikan sebagai mereka yang terlibat dalam proses penelitian, baik yang bertutur, berkontribusi, maupun yang terlibat dalam tindakan. Oleh karena itu penelitian ini membutuhkan partisipan untuk mendukung kegiatan penelitian dengan memberikan jawaban berupa informasi yang dibutuhkan peneliti. Menurut (Sugiyono, 2013), berikut adalah syarat dari seorang partisipan sebelum dilakukan pendekatan:

1. Sumber tidak subyektif dan tidak akan memberikan tanggapan pribadi.
2. Memiliki jadwal yang fleksibel sehingga peneliti dapat menjadwalkan wawancara.
3. Memahami semua aspek data yang dibutuhkan oleh orang yang melakukan wawancara.
4. Mempunyai peran pada hal yang sedang diteliti.
5. Dapat bekerja sama dengan pewawancara sebagai sumber informasi.

Peneliti menggunakan enam partisipan yang terdiri dari *Human Resources Manager, Assistant Learning and Development Manager, Director of Operational, Front Office Manager, Director of Sales and Marketing, dan Chief Accountant*. Dua partisipan berasal dari departemen *Human Resources* yang menitikberatkan pada pengelolaan sumber daya manusia yaitu proses rekrutmen dan kualitas SDM; empat orang dengan jabatan *Director of Operational* yang merupakan *leader* dari departemen operasional *Food and Beverage* dan *Housekeeping, Front Office Manager, Director of Sales and Marketing, dan*

Chief Accountant yang dapat menggambarkan bagaimana sistem *e-recruitment* berjalan untuk mendapatkan sumber daya manusia pada masing-masing departemen.

Selama penelitian berlangsung, peneliti mendapatkan beberapa informasi dari Bapak Syahrial Rachim Lubis dibantu dengan *apprentice* Catherine Limanta sebagai informan mengenai *e-recruitment* di hotel The Hermitage. Proses penelitian yang akan dilakukan penulis berlokasi di The Hermitage a Tribute Portfolio Hotel Jakarta Pusat dan beralamat di Jalan Cilacap, Nomor 1, Jakarta, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta.

C. Pengumpulan Data

Menurut (Surwajeni, 2014a), sumber data didefinisikan sebagai subjek darimana data penelitian diperoleh. Penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder sebagai sumber data. Menurut (Sujarweni, 2014b), data primer adalah data yang diperoleh dari responden dengan survei kelompok, panel serta wawancara atau kuisisioner dengan peneliti dan narasumber. Sedangkan data sekunder yaitu informasi yang diperoleh melalui buku, majalah, catatan, dan majalah.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan pendekatan kualitatif. Berikut merupakan metode pengumpulan data oleh penulis pada penelitian ini:

1. Observasi

Menurut (Arikunto, 2010), observasi merupakan perolehan data atau informasi yang harus dilakukan melalui upaya pengamatan langsung terhadap tempat yang akan diselidiki. Dalam penelitian ini, penulis mengamati implementasi *e-recruitment* di hotel The Hermitage.

Pengamatan dilakukan pada akhir bulan Januari pada saat penulis melaksanakan *On the Job Training*. Data yang diperoleh dengan proses ini bersifat data primer.

2. Wawancara

Wawancara didefinisikan ketika dua orang atau lebih bertukar pikiran dan informasi dengan tanya jawab, sehingga bisa mengembangkan maksud pada suatu topik yang dibahas (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai *e-recruitment* dan Kualitas Sumber Daya Manusia di The Hermitage a Tribute Portfolio Hotel. Proses wawancara akan didukung dengan beberapa bantuan instrumen, seperti buku, aplikasi perekam suara, alat tulis, buku catatan, serta beberapa rincian pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

Dalam proses wawancara, peneliti akan menggunakan narasumber sebagai informan yaitu *Human Resources Manager, Assistant Learning and Development Manager, Director of Operational, Front Office Manager, Director of Sales and Marketing, dan Chief Accountant*. Wawancara akan berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah dirancang oleh peneliti dan akan difokuskan pada pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Mengenai subjek penelitian wawancara, kegiatan ini akan dilakukan secara eksklusif di The Hermitage a Tribute Portfolio Hotel Jakarta.

3. Pengumpulan data melalui buku, jurnal, internet, dan referensi penelitian sebelumnya

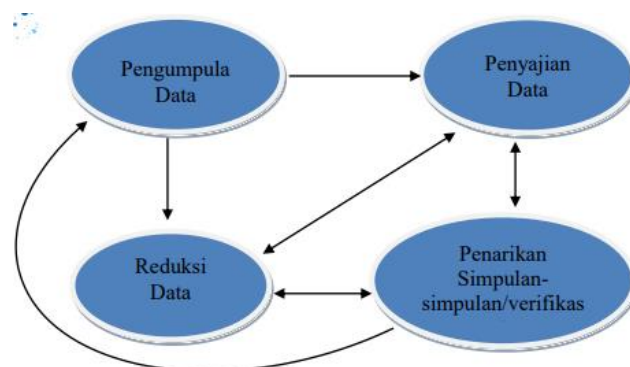
Beberapa data didapatkan penulis melalui pihak kedua atau melalui perantara yang berupa suatu data yang telah diolah oleh penulis sebelumnya. Sumber dari pihak kedua yaitu informasi yang telah disampaikan melalui penelitian dalam bentuk buku, jurnal, referensi, dan internet yang di dasarkan oleh penelitian sebelumnya. Data yang dihasilkan dari cara ini adalah data sekunder.

D. Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi atau data yang peneliti butuhkan dalam proses penelitian. Menurut (Miles & Huberman, 1992; dalam Hardani, 2020), terdapat tiga unsur dalam menganalisa data yang telah terkumpul, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai analisis data tersebut:

GAMBAR 5

KOMPONEN ANALISIS DATA



Sumber: (Hardani, 2020)

1. Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk mempertajam data yang diperoleh hanya dengan menggali intisari dari setiap permasalahan. Peneliti akan meringkas poin-poin utama yang diperoleh dari wawancara sebelumnya dengan narasumber, kemudian peneliti akan mengekstrak jawaban yang paling mendasar dari keseluruhan tanggapan narasumber.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat disajikan secara singkat dengan menggunakan grafik, matriks, *flowchart* atau bentuk naratif. Penyajian data sering digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu dengan menerangkan fenomena secara deskriptif, atau menggunakan matriks untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari narasumber, atau data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didefinisikan sebagai ringkasan keseluruhan informasi yang diperoleh dari narasumber dan teknik penelitian lainnya untuk menarik kesimpulan yang konsisten antara informan dan teknik yang digunakan peneliti ketika mempelajari implementasi *e-recruitment* dan kualitas sumber daya manusia di The Hermitage Hotel. Peneliti harus dapat mendapatkan bukti yang kuat pada tahap penarikan kesimpulan, karena pada saat menarik kesimpulan, peneliti membutuhkan dasar yang kuat agar kesimpulan dapat relevan dan akurat. Sebaliknya jika peneliti tidak mempunyai data yang kuat untuk menarik kesimpulan, maka data tersebut harus dibandingkan kembali melalui berbagai metode untuk

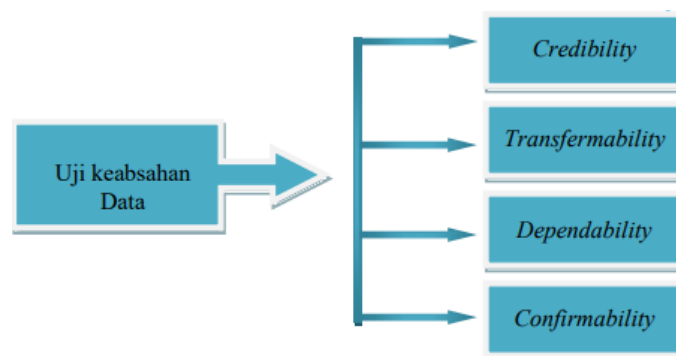
menguji keabsahan data, misalnya triangulasi metode dapat digunakan untuk menguji keabsahan data.

E. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data memiliki empat kriteria yang memiliki fungsi dan arti dalam menentukan keabsahan data yang diperoleh. Menurut (Sugiyono, 2017), empat kriteria keabsahan data terdiri dari validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), realibilitas (*dependability*), dan objektivitas (*confirmability*). Berikut merupakan penjelasan mengenai pengujian kabsahan data:

GAMBAR 6

KRITERIA KEABSAHAN DATA PADA PENELITIAN KUALITATIF



Sumber: (Hardani, 2020)

1. Uji Kreadibilitas

Informasi serta data yang dikumpulkan oleh peneliti harus mengandung nilai kebenaran, artinya hasil penelitian kualitatif harus diyakini oleh pembacaa yang kritsi dan dapat diterima oleh informan atau responden yang memberikan informasi selama informasi itu masih dikumpulkan. Menurut (Sugiyono, 2013), berikut adalah jenis triangulasi data dan yang akan penulis gunakan pada penelitian ini:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber didefinisikan sebagai perbandingan antar data yang di dapat dari berbagai sumber yang berbeda, dengan contoh peneliti mendapatkan sumber A, sumbe B, dan sumber C. Nantinya informasi yang didapatkan melalui ketiga sumber tersebut dapat dibandingkan, diklasifikasikan, dan dibuat kesimpulanya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik diartikan sebagai pengujian data yang telah di dapat dari informan atau narasumber yang sama dengan beberapa teknik yang berbeda seperti teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Apabila terdapat perbedaan yang signifikan pada data yang diperoleh dari masing-masing teknik, peneliti berharap dapat berdiskusi dengan pemberi informasi untuk memastikan kebenaran data.

2. Validitas eksternal (*transferability*)

Transferability didefinisikan sebagai keakuratan temuan penelitian sehingga nantinya dapat diterapkan. Menurut pemikiran ini, hasil penelitian akan disajikan secara jelas, sistematis, dan *detail* sehingga pembaca yang bukan peneliti sendiri dapat memahami isi penelitian dengan mudah.

3. Realibilitas (*dependability*)

Dependability didefinisikan sebagai prosedur peninjauan ulang oleh orang lain pada saat melakukan penelitian. Untuk memastikan bahwa pengumpulan data bebas dari kesalahan, seluruh proses studi perlu ditinjau ulang. Untuk menilai keabsahan proses penelitian dari awal hingga akhir, prosedur pengujian data pada penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing yang bersangkutan.

4. Objektivitas (*confirmability*).

Confirmability didefinisikan sebagai proses penelitian meliputi tahap evaluasi setelah itu hasil penelitian dapat diterima dan disetujui oleh orang lain. *Confirmability* adalah kualitas hasil penelitian yang ditinjau dengan cermat dari awal hingga akhir. *Confirmability* dalam metode kualitatif mengacu pada kemampuan untuk membuat temuan yang akurat, dapat diandalkan, dan dapat diterapkan secara umum, terlepas dari preferensi atau pengaruh peneliti. *Confirmability* bermanfaat untuk memastikan bahwa hasil temuan peneliti dan kesimpulan yang dihasilkan didasari dengan bukti-bukti yang objektif dan tidak terpengaruh oleh preferensi atau bias peneliti. Apabila terdapat data yang ditemukan tetapi tidak ada proses lebih lanjut maka kebenaran hasil penelitian dapat diragukan.

F. Jadwal Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian terjadwal yang diawali dengan penyusunan TOR sampai dengan sidang Proyek Akhir. Penulis menyusun penelitian ini sejak awal Februari 2023 hingga proses sidang Proyek Akhir Juli 2023. Di bawah ini adalah jadwal studi yang dirancang oleh peneliti.

TABEL 3
JADWAL PENYUSUNAN PROYEK AKHIR

NO.	KEGIATAN	FEB				MAR				APR				MEI				JUN				JUL			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																								
	- Pengajuan Observasi dan Lokus																								
	- Penyusunan TOR																								
	- Pengajuan Judul dan Dosen Pembimbing (TOR)																								
	- Penyusunan Proposal																								
	- Pengumpulan Proposal																								
2	Pelaksanaan																								
	- Pengumpulan Data																								
	- Analisis Data																								
	- Penyusunan PA																								
3	Tahap Akhir																								
	- Sidang Proyek Akhir																								

Sumber: (Olahan Penulis, 2023)